JURNAL

PENGARUH AKTIFITAS PACARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMK PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

EFFECT OF COURTSHIP ACTIVITY WITH ELEVENTH GRADE STUDENTS MOTIVATION TO LEARN IN SMK PEMUDA PAPAR YEAR 2016/2017

Oleh:

ALIK BIMA AFRIANSAH
NPM : 12.1.01.01.0234

Dibimbingoleh :

1. Dra. Khususiyah, M.Pd.
2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.

BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNPGRIKEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Alik Bima Afriansah
NPM	: 12.1.01.01.0234
Telepon/HP	: 085730633454
Alamat Surel (Email)	: 4aliek@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Aktifitas Pacaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK PEMUDA PAPAR Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 25 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M.Pd.	Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.	Alik Bima Afriansah
NIDN. 0717115901	NIDN. 0708068904	12.1.01.01.0234

PENGARUH AKTIFITAS PACARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMK PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Alik Bima Afriansah
12.1.01.01.0234
FKIP – Bimbingan dan Konseling
4aliek@gmail.com
Dra. khususiyah, M.Pd. dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pacaran digunakan untuk memotivasi dirinya, siswa yang memiliki persepsi mengenai pacaran yang positif akan termotivasi saling bersaing untuk mampu mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya dengan siswa yang mempunyai aktifitas pacaran yang kurang baik akan memiliki keterbatasan dalam mencapai prestasi belajar.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik kausal assosiatif. Proses analisis datanya menggunakan bantuan *program SPSS 23.00 for windows* dengan menggunakan uji *korelasi product moment*. Sampel penelitian ini sejumlah 30 siswa yang di ambil dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan datanya menggunakan intrument angket aktifitas pacaran dan angket motivasi belajar. Hasil analisis data menggunakan uji *korelasi product moment* menunjukkan pengaruh aktifitas pacaran terhadap motivasi belajar memperoleh nilai r_{hitung} 0,415 $> r_{tabel}$ 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a berbunyi ada pengaruh aktifitas pacaran terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMK PEMUDA PAPAR tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti saran yang perlu dikemukanan adalah sebagai salah satu bahan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan bantuan pacar atau teman.

KATA KUNCI : aktifitas pacaran, motivasi belajar.

I. LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia memerlukan pendidikan. Di Indonesia pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal (15) mengenai sistem Pendidikan Nasional dimukakan bahwa Pendidikan berbasis masyarakat adalah menyelanggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujutan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Aktivitas sosial ada interaksi sosial antara individu satu dengan individu lain, interaksi tersebut membutuhkan komunikasi supaya menimbulkan rasa akrap dalam aktivitas sosial. Aktivitas sosial ada berbagai macam yaitu pertemanan, pacaran dan kekeluargaan. Pacaran adalah aktifitas bersama antara laki-laki dan perempuan yang saling menyanyangi. Peran seorang pacar adalah yang dapat memicu prestasi belajar siswa. Hal yang membuatsiswa-siswa sekarang menjadi gengsi bila tidak memiliki seorang pacar, dengan pacar kita bias memamerkannya. Ada juga yang sampai memiliki pemikiran untuk memiliki pacar lebih dari satu orang. Karena anggapan mereka jika memiliki pacar lebih dari satu pacar berarti dia adalah orang yang mantap dan sangat laku. Kebanggaan inilah yang akhirnya membuat bahaya. Pacaran juga digunakan sebagai bahan untuk memuaskan nafsu. Hal ini banyak terjadi di kalangan siswa–siswi, sangat berbahaya. Padahal secara fisik mereka belum siap untuk pacaran, tetapi mereka malah sudah pacaran dan terjerumus dalam hal yang negatif.

Menurut DeGenova & Rice (2005) pacaran adalah menjalankan suatu hubungan dimana dua orang bertemu dan melakukan serangkaian aktifitas bersama agar dapat saling mengenal satu sama lain yang bertujuan untuk menjajaki kemungkinan sesuai atau tidaknya orang tersebut untuk dijadikan pasangan hidup.

Pengaruh pacaran ada dampak positif dan negatif menurut Arifin (dalam Dasril dan Marwadah, 2014) dampak positifnya adalah 1) pacaran dapat menjadi motivasi untuk mendorong siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar, 2) pergaulan sosial, jika pola interaksi dalam pacaran banyak melibatkan interaksi dengan orang lainnya, 3) aktifitas pacaran dapat menjadi produktif, jika kegiatan pacaran diisi dengan hal-hal yang bermanfaat, 4) hubungan emosional (saling mengasihi, menyayangi, dan menghormati) yang terbentuk kedalam pacaran dapat menimbulkan perasaan aman, nyaman, dan terlindungi. Dampak negatifnya adalah 1) pacaran dapat menghilangkan konsentrasi belajar, 2) pergaulan sosial, jika pola interaksi dalam pacaran hanya melakukan kegiatan berdua, sehingga pergaulan tambah menyempit, 3) penuh masalah sihingga berakibat stres, jika remaja belum siap punya tujuan dan komitmen yang jelas dalam memulai pacaran, maka akan memudahkan ia stres dan frustarsi jika tidak mampu mengatasi masalah, 4) kebebasan pribadi berkurang, interaksi yang terjadi dalam pacaran menyebabkan ruang dan waktu untuk pribadi menjadi lebih terbatas, karena lebih banyak menhabiskan waktu untuk berdua dengan pacar.

Siswa seharusnya dapat mengatur waktu untuk pacaran dan belajar dengan baik. Tidak mungkin waktu dalam satu hari digunakan untuk berpacaran saja. Dalam hal ini siswa tetap harus fokus dalam pelajaran. Setelah selesai dari itu baru lah melakukan *planning* yang lainnya. Seharusnya dengan pacaran siswa bisa mendorong pasangan masing-masing untuk sama-sama mengerti satu sama lain. Karena belajar adalah hal yang sangat penting, dengan begitu akan muncul motivasi yang akan mendorong siswa supaya semangat untuk tetap belajar. Menurut Winkel (2005) menjelaskan bahwa: “Motivasi adalah motif yang sudah aktif pada saat tertentu. Motif adalah daya bergerak didalam diri orang untuk

melakukan aktifitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu". Motivasi belajar adalah keseluruhan daya bergerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga kegiatan yang dikehendaki siswa yaitu pencapaian prestasi belajar yang optimal dapat dicapai. Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi disekolahan ditemukan fakta bahwa ada siswa-siswi yang berpacaran dilingkungan sekolah, ketika waktu kegiatan pembelajaran maupun istirahat. Pada waktu jam kosong atau istirahat ada siswa yang pergi keperpustakaan bersama pasangannya untuk belajar bersama, dan ada juga siswa membolos ketika kegiatan pembelajaran untuk berpacaran. Aktivitas pacaran tersebut ada pengaruh baik dan buruknya.

Dari gejala-gejala atau kenyataan diatas peneliti merasa sangat penting untuk penelitian tentang "Pengaruh Aktifitas Pacaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PEMUDA PAPAR Tahun Pelajaran 2016/ 2017".

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Variabel terikat adalah motivasi belajar. Variabel bebas adalah aktifitas pacaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013) penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya. Tehnik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal assosiatif, dimana penelitian kausal assosiatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang

menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah instrument kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiyono, 2016: 199)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMK PEMUDA PAPAR yang keseluruhan berjumlah 122 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, menurut Sudjana (2005) gradient jumlah sampel yang digunakan menyesuaikan dengan total sampel yang didapatkan, selain itu beberapa value prosentase yang digunakan untuk pengambilan data pada umumnya 10%, 15%, 20%, dan 25%. Sehingga dengan jumlah total keseluruhan siswa kelas XI di SMK PEMUDA PAPAR yang menjadi subjek sebanyak 122 siswa akan di ambil 25% dari jumlah keseluruhan yaitu 30 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan penilaian skala likert yaitu: tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), selalu (SL). Keseluruhan item angket aktifitas pacaran sebanyak 45 item dan motivasi belajar sebanyak 43 item. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dengan skor selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2, tidak pernah=1, sedangkan pernyataan unfavorable yaitu: tidak pernah=4, kadang-kadang=3, sering=2, selalu=1.

Untuk menguji validitas instrumentnya dilakukan dengan validasi konstruk dan Validasi isi yang dibantu program SPSS 23 dalam Pengujiannya. Selain menguji kevaliditas suatu instrumen selanjutnya reliabilitas suatu instrumen perlu diuji. Instrumen dikatakan reliabel berarti intrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama menggunakan program *SPSS 23.00 for windows* dengan rumus *Cronbach's Alpha.* Menurut Sekaran (dalam Priyatno 2014), reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 - 0,79 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *Korelasi product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS 23.00 for windows.* Sebelum dilakukan analisa data terlebih dahulu harus berdistribusi normal dengan melakukan uji normalitas menggunakan shapiro wilk

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data analisis yang telah dilakukan peneliti menunjukan bahwa dari hasil maka terdapat pengaruh aktifitas pacaran terdapat motivasi belajar kelas XI di SMK PEMUDA PAPAR Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa hasil analisis pertama, peneliti menguji normalitas dengan uji *shapiro wilk* dengan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan *SPSS 23.00 for windows* dari uji shapiro wilk menunjukan untuk aktifitas pacaran diperoleh sebesar 0,298 sedangkan untuk motivasi belajar diperoleh sebesar 0,145 dari hasil tersebut menyatakan keduanya berdistribusi normal, setelah itu peneliti melakukan uji *korelasi product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jumlah sample 30 dengan r_{tabel} 0,361 peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.00 for windows* memperoleh hasil r_{hitung} 0,415 $\geq$ r_{tabel} 0,361 dan dinyatakan bahwa ada pengaruh aktifitas pacaran terhadap motivasi belajar. Setelah itu peneliti melakukan uji *regresi linier sederhana* dengan bantuan *SPSS 23.00 for windows* diperoleh hasil 17,2% artinya 17,2% varians pada variabel aktifitas pacaran dan variabel motivasi belajar dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di cantumkan oleh peneliti. Dari berbagai analisis tersebut maka Ha berbunyi "ada pengaruh aktifitas pacaran terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMK PEMUDA PAPAR Ajaran 2016/2017".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka cipta

Dasril dan Mawardah, Mutia. 2014. Hubungan Antara Religiusitas Dengan Sikap Terhadap Pacaran Pada Santri Pondok Pesantren Ahlul Quran Palembang. *Jurnal ilmiah PSYCHE*. 8 (1)

DeGenova & Rice. 2005. *Intimate relations hip, marriage and family*. 6th edition. Boston: Mc Graw Hill.

Sudjana, 2005. *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Tersedia : http://www.slideshare.net/suprapto/uu-no-20-tahun-2003., diunduh 15 januari 2016.

Winkel. 2005. *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia.